

RINGKASAN

MUHAMAD AZRIANSYAH. Pengaruh Penggunaan Tepung Tulang Tamban pada Pakan terhadap Laju Pertumbuhan Ikan Kerapu Cantang *Epinephelus fuscoguttatus* x *Epinephelus lanceolatus*. Dibimbing oleh TRI YULIANTO dan DWI SEPTIANI PUTRI.

Ikan kerapu merupakan salah satu komoditas perikanan bernilai ekonomis tinggi yang diekspor oleh Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Kelautan dan Perikanan (2025), total produksi ikan kerapu pada tahun 2023 mencapai 11.351,3 ton dan diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan luasnya area pemasaran dan tingginya permintaan pasar. Salah satu jenis kerapu yang banyak diperdagangkan di dalam maupun luar negeri adalah kerapu cantang, hasil persilangan antara *Epinephelus fuscoguttatus* dan *Epinephelus lanceolatus*. Menurut Putra *et al.* (2020), harga jual ikan kerapu cantang berkisar antara Rp110.000–120.000 per kilogram, dengan tujuan ekspor utama ke negara-negara seperti Singapura, Hongkong, Jepang, dan China. Dalam kegiatan budidaya, Pakan merupakan faktor utama dalam mendorong percepatan pembesaran ikan budidaya. Pada kegiatan budidaya ikan kerapu cantang umumnya menggunakan pakan komersil dimana memerlukan biaya yang cukup tinggi. Oleh karena itu, pakan alternatif yang ekonomis dibutuhkan untuk menekan biaya produksi. Salah satunya pakan alternatif yang ditawarkan adalah pakan buatan berbahan dasar tepung tulang tamban. penelitian ini bertujuan menganalisis dampak penggunaan tepung tulang tamban dalam formulasi pakan terhadap pertambahan bobot ikan perlakuan, dan Menentukan persentase optimal pemanfaatan tepung tulang tamban dalam pakan yang dapat memberikan pertumbuhan optimal pada ikan perlakuan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap, terdiri dari 4 perlakuan dan 3 ulangan. Perlakuan A (100% PM (kontrol)), B (50% TI + 50% TTT), C (25% TI + 75% TTT), D (100% TTT). Hasil analisis menunjukkan terbaik pada perlakuan A (100% PM). Nilai efisiensi pakan 20,01%, Rasio Konversi Pakan 5,00, pertumbuhan bobot mutlak 114,17 gr, dan panjang mutlak 10,98 cm.

Kata kunci: Kerapu Cantang, Pakan Alternatif, Tepung Ikan Tamban

SUMMARY

MUHAMAD AZRIANSYAH. The Effect of Sardine Fish Bone Meal Supplementation in Feed on the Growth Rate of Hybrid Grouper *Epinephelus fuscoguttatus* × *Epinephelus lanceolatus*. Supervised by TRI YULIANTO and DWI SEPTIANI PUTRI.

Groupers are among the economically valuable fish commodities exported by Indonesian. According to the Ministry of Marine Affairs and Fisheries (2025), the total national grouper production in 2023 reached 11,351.3 tons and is projected to continue increasing due to the broad marketing area and high market demand. One widely traded species both domestically and internationally is the hybrid grouper, a crossbreed between *Epinephelus fuscoguttatus* and *Epinephelus lanceolatus*. Putra *et al.* (2020) reported that the market price of this hybrid grouper ranges between IDR 110,000–120,000 per kilogram, with major export destinations including Singapore, Hong Kong, Japan, and China. In aquaculture practices, Feed is a major factor in accelerating the growth of cultivated fish. In the cultivation of hybrid grouper, commercial feed is generally used which requires quite high costs. Therefore, economical alternative feed is needed to reduce production costs. One of the alternative feeds offered is artificial feed made from Sardine bone meal. This study aims to analyze the impact of the use of sardine bone meal in feed formulations on the weight gain of treated fish, and determine the optimal percentage of sardine bone meal utilization in feed that can provide optimal growth in treated fish. The method used in this study is a Completely Randomized Design, consisting of 4 treatments and 3 replications. Treatment A (100% PM (control)), B (50% TI + 50% TTT), C (25% TI + 75% TTT), D (100% TTT). The results of the analysis showed the best in treatment A (100% PM). Feed efficiency value 20.01%, Feed Conversion Ratio 5.00, absolute weight growth 114.17 gr, and absolute length 10.98 cm

Keywords: Hybrid Grouper, Alternatif Feed, Sardine Fish Bone Meal